

LEMBAR WAWANCARA
DUKUNGAN KELUARGA DALAM MERAWAT KLIEN DENGAN
HALUSINASI DI PUSKESMAS DINOYO KOTA MALANG

Tanggal wawancara : 23 April 2019

Pewawancara : Adinda Eka Narariya

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama (Inisial) : Ny.S
2. Umur : 59 tahun
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Agama : Islam

B. KONDISI KESEHATAN JIWA KLIEN

1. Umur : 37 tahun
2. Jenis kelamin : Laki-Laki
3. Gangguan jiwa sejak : 2004
4. Riwayat perawatan di RS : 3 bulan di RSJ Dr Radjiman Wediodiningrat
Lawang
5. Kondisi kesehatan saat ini : frekuensi halusinasi berkurang, kondisi
kesehatan baik, klien dalam kondisi stabil saat ini

C. WAWANCARA

1. Apakah yang anda ketahui tentang gangguan jiwa ?

Jawaban : Orang yang terganggu pikirannya

2. Apakah yang menjadi penyebab gangguan jiwa ?

Jawaban : Subyek tidak mengetahui secara umum, namun subyek dapat menjelaskan penyebab gangguan jiwa yang dialami anaknya, subyek mengatakan bahwa anaknya merasa terkekang dan memiliki keinginan yang tidak kesampaian adalah penyebab gangguan jiwa anaknya

3. Bagaimanakah tanda-tanda seseorang mengalami gangguan jiwa ?

Jawaban : Subyek juga tidak mengetahui tanda-tanda gangguan jiwa secara umum namun subyek juga dapat menjelaskan tanda-tanda dari anaknya yang mengalami gangguan jiwa, subyek mengatakan bahwa awal mula anaknya mulai gelisah, bingung, mondar-mandir dan mulai mendengar bisikan-bisikan atau halusinasi pendengaran.

4. Bagaimana cara mencegah atau menangani gangguan jiwa ?

Jawaban : Subyek mengatakan bahwa untuk menangani gangguan jiwa pada klien subyek berusaha mencarikan pengobatan semaksimal mungkin untuk klien, dengan rutin membawa klien kontrol rutin ke RSJ Lawang

5. Bagaimana sikap anda terhadap orang-orang yang menderita gangguan jiwa ?

Jawaban : Subyek mengatakan kasihan

6. Menurut anda apakah yang dimaksud dengan peran keluarga ?

Jawaban : Subyek mengatakan bahwa sebetulnya peran keluarga penting, tapi menurut subyek menganggap bahwa keluarga subyek masih sama-sama sibuk jadi kadang klien dibiarkan sendiri

7. Menurut anda seberapa pentingkah peran keluarga terhadap proses penyembuhan gangguan jiwa ?

Jawaban : Penting

8. Berapakah usia pasien saat ini ?

Jawaban : 37 tahun

9. Apakah pekerjaan pasien sebelum menderita gangguan jiwa ?

Jawaban : Klien tidak pernah bekerja sama sekali

10. Apakah pasien pernah masuk rumah sakit jiwa dan jika pernah kapan pasien masuk rumah sakit jiwa ?

Jawaban : Klien pernah masuk RSJ selama 3 bulan, sekitar tahun 2017

11. Sudah berapa kali pasien masuk rumah sakit jiwa ?

Jawaban : Klien masuk RSJ hanya 1 kali saja dan langsung selama 3 bulan

12. Siapa yang menyarankan untuk membawa pasien ke rumah sakit jiwa ?

Jawaban : Subyek mengatakan bahwa yang menyarankan adalah pihak dari Puskesmas Dinoyo

13. Bagaimana awalnya pasien mengalami gangguan jiwa ?

Jawaban : Klien merasa di kekang oleh nenek tirinya, klien merasa tidak mendapat kasih sayang yang adil dari orangtuanya, klien memiliki keinginan namun tidak tercapai

14. Apakah yang anda lakukan saat pasien mengalami gangguan jiwa ?

Jawaban : Bingung dan berusaha menenangkan klien

15. Usia berapa pasien mengalami gangguan jiwa ?

Jawaban : 22 tahun

16. Apa yang menjadi penyebab pasien mengalami gangguan jiwa ?

Jawaban : Klien merasa di kekang oleh nenek tirinya, klien merasa tidak mendapat kasih sayang yang adil dari orangtuanya, klien memiliki keinginan namun tidak tercapai

17. Bagaimana perkembangan pasien setelah dibawa ke rumah sakit jiwa ?

Jawaban : Perkembangan klien setelah di bawa ke RSJ membaik

18. Jenis pengobatan apa saja yang telah diterima pasien?

Jawaban : Vitamin B Complex (Pagi)

Chlorpromazine Hcl 100mg (Malam)

Risperidone (Pagi dan Malam)

Trihexphenidyl Hcl (Pagi dan Malam)

19. Apakah keluarga selalu menemani pasien saat melakukan fisioterapi ?

Jawaban : Ya, keluarga selalu menemani pasien saat fisioterapi atau berobat rawat jalan ke RSJ

20. Bagaimana kerjasama keluarga dengan perawat dalam hal merawat pasien selama di rumah sakit ?

Jawaban : Keluarga mengatakan bahwa pihak keluarga selalu mau menaati apa yang disarankan oleh perawat demi kesembuhan klien

21. Selama pasien di rawat bagaimana peran anda sebagai keluarga ?

Jawaban : Keluarga berusaha untuk tetap memantau dari jauh perkembangan kondisi klien selama di rawat

22. Apakah keluarga selalu mengawasi pasien dalam hal minum obat ?

Jawaban : Ya, keluarga mengatakan bahwa keluarga selalu mengawasi dan memantau saat klien minum obat

23. Berapa kali pasien minum obat dalam sehari ?

Jawaban : 2 kali sehari

24. Saat pasien minum obat apakah keluarga ikut memastikan kebenaran dan ketepatan dalam minum obat ?

Jawaban : Keluarga mengatakan bahwa keluarga selalu memastikan kebenaran dan ketepatan klien dalam minum obat

25. Apa yang keluarga ketahui tentang dampak apabila pasien tidak minum obat ?

Jawaban : Keluarga tidak mengetahui dampak jika klien tidak minum obat

26. Saat pasien mengalami kekambuhan apa yang keluarga lakukan ?

Jawaban : Keluarga bingung, dan berusaha menenangkan klien

27. Bagaimana perasaan keluarga saat melihat pasien kambuh ?

Jawaban : Bingung, kasihan dan sedih

28. Apa saja bentuk usaha yang telah keluarga lakukan untuk kesembuhan pasien ?

Jawaban : Keluarga mencarikan berbagai macam pengobatan dari mulai dokter praktek, alternative, dan di RSJ

29. Apakah kendala dalam memenuhi peran anda sebagai keluarga dari pasien dalam proses penyembuhan pasien sendiri ?

Jawaban : keluarga menyadari bahwa keluarga tidak bisa selalu ada terus di samping klien, mengajak bicara klien karna keluarga juga memiliki kesibukan masing-masing, namun keluarga masih tetap ada bila klien membutuhkan sesuatu

30. Apakah keluarga selama ini sudah dapat menerapkan cara membantu klien mengenali halusinasinya ?

Jawaban : Keluarga selama ini belum menerapkan cara membantu klien mengenali halusinasinya, keluarga mengatakan bahwa keluarga hanya sekedar bertanya apa yang dirasakannya namun tidak membantu klien mengontrol halusinasinya, karna klien tidak mengetahui caranya

31. Apakah keluarga dapat membantu klien dalam mengontrol halusinasi ?

Jawaban : Keluarga mengatakan bahwa keluarga tidak tahu cara mengontrol halusinasi klien

32. Jika dapat, cara mengontrol yang bagaimana yang keluarga lakukan pada klien ?

Jawaban : Keluarga tidak tau cara mengontrol halusinasi klien

33. Dukungan dalam bentuk apa saja yang sudah diberikan oleh keluarga terhadap klien selama klien sakit ?

Jawaban : Dukungan fisik maupun psikis untuk klien

34. Apakah ada manfaat bagi klien dari diberikannya dukungan dari keluarga tersebut ? jika ada sebutkan apa manfaatnya ?

Jawaban : Berkat dukungan dari keluarga saat ini kondisi klien sudah mulai membaik, dengan frekuensi halusinasi berkurang

35. Apa harapan keluarga untuk klien ?

Jawaban : Keluarga berharap klien cepat sembuh kembali normal dan dapat menjalani aktivitas secara mandiri

LEMBAR OBSERVASI

1. Nama pasien : Tn.A
2. Nama kepala keluarga : Tn.M
3. Umur : 70 tahun
4. Alamat dan telepon : Jl Terusan Surabaya No 62 Rt 01 Rw 05
Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Lowokwaru Malang
5. Pekerjaan : Pensiunan PT Telkom Malang
6. Pendidikan : SLTA

NO	Uraian	Kunjungan Ke-									
		2		3		4		5		6	
		Tgl : 22/04/19		Tgl : 23/04/19		Tgl : 24/04/19		Tgl : 25/04/19		Tgl : 26/04/19	
		Ya	Tdk								
1	Keluarga membantu klien mengenali halusinasi dengan cara menanyakan pada klien tentang isi halusinasi, waktu		✓		✓	✓		✓		✓	

	terjadi halusinasi, frekuensi terjadi halusinasi, dan situasi yang menyebabkan munculnya halusinasi									
2	keluarga membantu klien mengenali halusinasi secara rutin sampai klien dapat mengenali isi halusinasi, frekuensi terjadi halusinasi dan situasi yang menyebabkan munculnya halusinasi		✓		✓	✓		✓		✓
3	Keluarga membantu klien mengontrol halusinasi dengan cara menghardik		✓		✓		✓	✓		✓

	halusinasi dengan tahapan tindakan yaitu menjelaskan cara menghardik, memperagakan cara menghardik, meminta klien memperagakan ulang dll.									
4	Keluarga membantu dan memberitahukan klien mengontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain		✓		✓	✓		✓		✓
5	Keluarga membantu dan memberitahukan klien mengontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain		✓		✓	✓		✓		✓
6	Keluarga		✓		✓	✓		✓		✓

	<p>memperagakan cara pengontrolan halusinasi tersebut dengan dimulai dengan bercakap-cakap dengan keluarga itu sendiri, dan anggota keluarga lainnya secara rutin</p>									
7	<p>Keluarga membantu dan memberitahukan pada klien cara mengontrol halusinasi dengan cara melatih klien beraktivitas secara terjadwal</p>	✓		✓	✓		✓		✓	
8	<p>Keluarga membantu klien mengontrol halusinasi dengan cara melatih klien melakukan aktivitas</p>	✓		✓	✓		✓		✓	

	<p>yang terjadwal dengan menyusun jadwal kegiatan harian klien dan keluarga membantu klien agar dapat mempraktekkan kegiatan klien yang sudah terjadwal tersebut dan keluarga memantau pelaksanaan jadwal kegiatan klien.</p>									
9	<p>Keluarga membantu melatih klien menggunakan obat secara teratur dengan menjelaskan pentingnya penggunaan obat dan menjelaskan akibat bila obat tidak</p>	✓		✓		✓		✓		✓

	digunakan									
10	Keluarga melakukan pelatihan klien “menggunakan obat secara teratur” dengan rutin sampai klien benar-benar menerapkan cara tersebut	✓		✓		✓		✓		✓
11	Keluarga membantu dalam pemberian psikofarmakoterapi seperti menyiapkan dalam pemberian obat-obatan klien	✓		✓		✓		✓		✓
12	Keluarga membantu klien untuk mengantarkan dan menemani klien atau terapi secara rutin bila memang ada jadwal untuk terapi ke RS	✓		✓		✓		✓		✓

13	<p>Keluarga membantu memantau efek samping yang terjadi pada obat yang sudah dikonsumsi oleh klien</p>		✓		✓	✓		✓		✓	
14	<p>Keluarga membantu melakukan pengawasan pada klien setiap klien minum obat</p>	✓		✓		✓		✓		✓	

No	Keterangan
1	<p>Pada kunjungan hari pertama dan kedua keluarga belum membantu klien mengenali halusinasinya, keluarga mulai membantu klien mengenali halusinasinya pada saat peneliti menanyakan apakah keluarga membantu mengenali halusinasi atau tidak, peneliti menjelaskan kepada keluarga/subyek cara membantu klien mengenali halusinasinya, keluarga mulai membantu klien mengenali halusinasinya pada kunjungan hari ke 4 pada tanggal 24/04/19</p>
2	<p>Keluarga mulai mempraktekkan membantu klien mengenali halusinasinya secara rutin dimulai pada kunjungan hari ke 4 pada tanggal 24/04/15 sampai dengan seterusnya.</p>
3	<p>Pada kunjungan hari pertama keluarga mengatakan bahwa keluarga belum pernah sama sekali membantu klien mengontrol halusinasi dengan cara menghardik dan memperagakan, keluarga masih mempelajari dan mengingat cara yang di beritahukan oleh peneliti, keluarga mulai menerapkan cara membantu klien mengontrol halusinasi dengan menghardik dimulai saat kunjungan hari ke 5 pada</p>

	tanggal 25/04/19
4	Keluarga mulai menerapkan cara membantu klien menghardik halusinasi dan mempergakannya dimulai pada saat kunjungan hari ke 5 dan dilakukan seterusnya.
5	Pada kunjungan hari pertama keluarga belum mempraktekkan cara membantu klien mengontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain, keluarga baru mengetahui cara tersebut saat peneliti menyampaikannya, keluarga mulai mempraktekkannya pada kunjungan hari ke 4 pada tanggal 24/04/19
6	Keluarga mulai menerapkan cara membantu klien mengontrol halusinasinya dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain dimulai dengan bercakap-cakap dengan anggota keluarganya sendiri mulai tanggal 24/04/19 sampai seterusnya.
7	Pada kunjungan hari pertama peneliti menanyakan pada klien mengenai melatih klien beraktivitas secara terjadwal, keluarga mengatakan bahwa selama ini aktivitas yang dilakukan klien tidak pernah di jadwalkan, semua aktivitas dilakukan semau klien, peneliti memberitahukan kepada keluarga untuk membantu klien mengontrol halusinasinya

	dengan cara melatih aktivitas klien secara terjadwal seperti jadwal minum obat, jadwal kegiatan-kegiatan lain. Keluarga mulai menerapkannya pada kunjungan hari ke 4 pada tanggal 24/04/19
8	Keluarga mulai menerapkan cara membantu klien menghardik halusinasi pada kunjungan ke 4 pada tanggal 24/04/19 sampai seterusnya
9	Pada saat kunjungan hari pertama keluarga menyampaikan pada peneliti kalau keluarga selalu membantu klien melatih menggunakan obat secara teratur baik sebelum dilakukannya penelitian maupun saat dilakukan penelitian
10	Keluarga mengatakan bahwa keluarga sudah selalu menerapkan melakukan pelatihan klien menggunakan obat secara teratur dan rutin
11	Keluarga mengatakan keluarga juga selalu membantu dalam pemberian terapi psikofarmakoterapi seperti menyiapkan obat-obatan klien baik sebelum dilakukannya penelitian maupun pada saat dilakukannya penelitian
12	Keluarga mengatakan bahwa keluarga selalu menemani klien saat kontrol rutin sesuai jadwal yang diberikan oleh RS

	Baik sebelum dilakukannya penelitian atau pada saat dilakukannya penelitian
13	Keluarga mengatakan bahwa selama ini keluarga belum membantu untuk memantau efek samping yang terjadi pada obat yang dikonsumsi oleh klien, keluarga baru mempraktekkannya setelah diberitahu oleh peneliti dan keluarga mulai menerapkannya pada kunjungan hari ke 4 pada tanggal 24/04/19
14	Keluarga mengatakan bahwa keluarga selalu membantu mengawasi klien saat minum obat meskipun dilihat dari jauh Hal ini sudah dilakukan oleh keluarga dari awal klien menderita gangguan jiwa